BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan yang dimulai dari bulan Agustus 2024 sampai bulan Februari 2025.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	*Waktu Penelitian*									
	Agt	*Sept*	*Okt*	*Nov*	*Des*	*Jan*	*Feb*	*Mar*	*Apr*	*Mei*
Observasi										
Pengajuan Judul										
Penyebaran Kuesioner Pra Riset										
Pengumpulan Data dan Wawancara										
Penyusunan Proposal										
Analisis Data										
Penyusunan Hasil Penelitian										

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

Alasan penelitian di PT Asuransi Askrida Syariah dilakukan selama enam bulan yaitu dikarenakan peneliti membutuhkan waktu sekitar dua bulan untuk proses observasi sampai dengan penyebaran kuesioner pra riset. Untuk pengumpulan data dan wawancara peneliti memerlukan waktu selama tiga bulan sampai dengan bulan Februari. Lalu peneliti juga memulai proses penyusunan proposal yang dimulai dari bulan September sampai dengan Desember. Peneliti juga memerlukan waktu total selama delapan bulan lamanya untuk analisis data hingga penyusunan hasil

penelitian. Waktu – waktu tersebut juga tentunya berdasarkan dengan kondisi yang ada pada saat peneliti melakukan penelitian di tempat.

2. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat PT Asuransi Askrida Syariah yang berlokasi di Graha Askrida, Pusat Niaga Cempaka Mas Blok M1/36, Jl. Letjen Soeprapto, Jakarta Pusat 10640. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah dikarenakan peneliti menemukan adanya fenomena terkait dengan sistem penyimpanan dan penemuan kembali arsip dinamis yang seringkali mengalami beberapa kendala yang mengakibatkan efektivitas karyawannya terhambat. Fenomena tersebut peneliti temukan pada saat melakukan praktik kerja lapangan di lokasi tersebut. Oleh sebab itu Peneliti mengambil judul "Analisis Sistem Penyimpanan dan Penemuan Kembali Arsip Dinamis pada Divisi Sekretariat Perusahaan, Kepatuhan dan Manajemen Risiko di PT Asuransi Askrida Syariah".

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Rusandi & Rusli (2021) penelitian kualitatif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki sebuah kejadian atau fenomena kehidupan individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka yang kemudian informasi tersebut diceritakan oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Menurut Walidin, Saifullah & Tabrani dalam Adlini et al., (2022)

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menelusuri dan memahami fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam, dengan menyajikan deskripsi komprehensif dalam bentuk narasi berdasarkan informasi dari narasumber serta dilakukan di lingkungan yang alami tanpa manipulasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Denzin & Licoln dalam Fadli (2021) Penelitian kualitatif dilakukan dalam konteks alami guna menafsirkan peristiwa yang terjadi melalui berbagai teknik yang tersedia. Tujuannya adalah untuk menggali dan mendeskripsikan secara naratif dampak dari tindakan tersebut terhadap kehidupan mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu rangkaian langkah ilmiah yang dilakukan secara komprehensif terhadap suatu program, kejadian, atau aktivitas tertentu untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai subjek yang diteliti, baik pada tingkat individu, kelompok, institusi, maupun organisasi. Kasus bisa menjadi hal yang sederhana atau rumit, tergantung pada kejadiannya. Penelitian kasus adalah cara para peneliti memeriksa dengan seksama suatu program, kejadian, kegiatan, proses, atau sekelompok orang. Masalah-masalah terjadi ketika waktu dan kegiatan dibatasi, dan peneliti mengumpulkan informasi secara menyeluruh dengan cara-cara tertentu sesuai jadwal yang telah ditetapkan (Rusandi & Rusli, 2021).

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer maupun sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi secara langsung. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung seperti referensi melalui artikel, jurnal, dan buku. Pada teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability* sampling dengan teknik pengambilan data wawancara langsung.

Non probability merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel (Suriani et al., 2023).

Dalam penelitian kualitatif tidak ada jumlah minimum sampel yang ditentukan secara pasti. Umumnya jumlah informan yang digunakan relatif kecil, bahkan dalam beberapa kasus hanya satu informan yang dilibatkan. Dalam penelitian kualitatif setidaknya terdapat dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian. Kecukupan dicapai jika informasi yang diperoleh sudah memadai, sedangkan kesesuaian berkaitan dengan relevansi informasi terhadap tujuan penelitian, jadi jumlah informan tidak ditentukan oleh representasi populasi, tetapi oleh cukup atau tidaknya informasi yang diperoleh. Penelitian ini memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan jumlah informan berdasarkan kebutuhan informasi. Apabila data informan di awal terasa kurang makan peneliti dapat menambah jumlah informan, jika sebaliknya maka peneliti dapat berhenti untuk mengumpulkan data. Peneliti juga dapat mengganti informan yang dirasa tidak kooperatif atau memberikan informasi yang tidak akurat untuk memastikan kualitas data yang diperoleh (Asrulla et al., 2023).

Berdasarkan teori tersebut peneliti menggunakan 4 (empat) orang sebagai informan awal dengan kriteria minimal telah 2 tahun bekerja di PT Asuransi Askrida Syariah pada Divisi Sekretariat Perusahaan, Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Asuransi Askrida Syariah yang terdiri dari Kepala Seksi dan Staf.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat diperoleh melalui beberapa teknik. Seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Data Primer

   a. Observasi

      Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks terkait dalam penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat mengamati interaksi sosial yang terjadi dan konteks yang sejalan dengan penelitian. Menurut Morissan dalam Fiolanisa et al., (2023) Observasi adalah proses mengamati kegiatan manusia sehari – hari dengan bantuan pancaindra sebagai alat utamanya. Kesimpulannya observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati interaksi sosial yang terjadi dengan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan penelitian.

   b. Wawancara

      Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui dialog langsung antara peneliti dengan narasumber, baik

dengan panduan wawancara maupun secara bebas (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). Pengumpulan data melalui wawancara dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang mengacu pada instrumen pra riset yang telah dibuat oleh peneliti (Kaharuddin, 2021).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari bukti tertulis atau visual yang relevan dengan objek penelitian. Sumber dokumentasi dapat berupa kebijakan, catatan harian, artikel surat kabar, biografi, rekaman, serta foto atau gambar pendukung lainnya (Maruwu, 2023).

2. Data Sekunder

Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti melakukan studi pustaka yang merupakan teknik pengumpulan informasi atau data melalui literatur maupun sumber tertulis lainnya seperti artikel, penelitian terdahulu, ataupun buku – buku yang berhubungan dengan topik penelitian. Menurut Mahanum (2021) studi pustaka adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang ditelitinya yang akan digunakan sebagai landasan dalam penelitian mereka serta untuk mendapatkan informasi tentang penelitian sejenis atau terkait dengan penelitian mereka. Kesimpulannya studi pustaka adalah proses pencarian informasi dan teori melalui literatur atau sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik yang sedang diteliti oleh peneliti.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik yang memanfaatkan beragam sumber, metode atau sudut pandang dalam pengumpulan dan analisis data. Tujuan triangulasi adalah untuk menguatkan, mengonfirmasi atau melengkapi hasil temuan dari berbagai sumber atau sudut pandang. Terdapat beberapa cara dalam melakukan triangulasi, seperti triangulasi peneliti, triangulasi metode, atau triangulasi sumber data. Triangulasi sumber misalnya, dilakukan dengan mengumpulkan data dari partisipan, tempat atau waktu yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh. (Rifa'i, 2023)

Data yang telah didapatkan dari berbagai sumber tersebut dilakukan pengecekan terlebih dahulu. Dalam penelitian kualitatif data – data tersebut tidak dapat dirata ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Sebaliknya data dianalisis melalui deskripsi, pengelompokan, serta identifikasi kesamaan dan perbedaan perspektif. Dari proses ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang berguna untuk membangun pemahaman atau kesepakatan terhadap suatu fenomena (Mekarisce, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan sumber data yang diberikan oleh beberapa pegawai yang bersangkutan sehingga peneliti mendapatkan kesesuaian data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini.

Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai data yang dibutuhkan seperti dalam sketsa berikut ini :

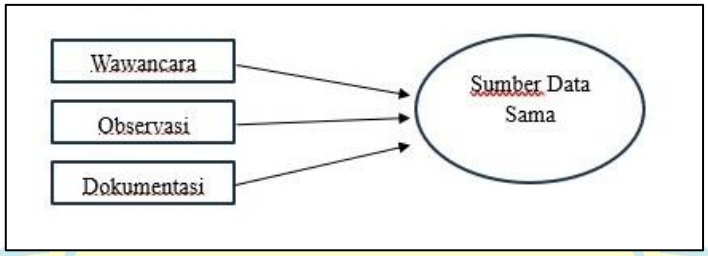

Gambar 3. 1 Sketsa Triangulasi Pengumpulan Data

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2025)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang dijelaskan dalam bagan berikut ini :

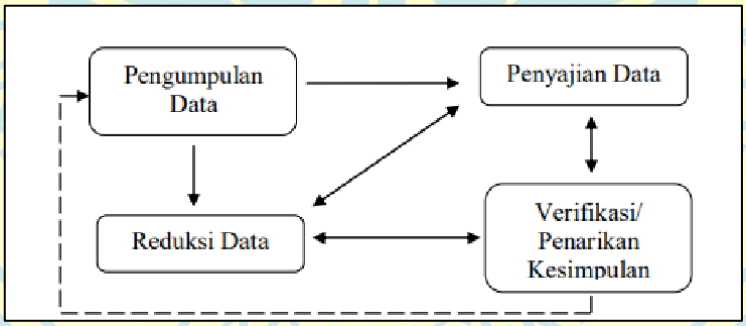

Gambar 3. 2 Teknik Analisis Data

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2025)

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data biasanya dimulai dengan studi pustaka untuk memastikan bahwa masalah yang diteliti benar – benar ada. Setelah itu

peneliti mulai mengumpulkan data di lapangan melalui wawancara dan observasi.

2. Reduksi Data

   Reduksi data adalah proses merangkum, memilih dan memilah semua jenis data yang dikumpulkan di lapangan untuk diubah menjadi tulisan yang akan dianalisis. Hasil wawancara akan diubah menjadi verbatim dan hasil observasi akan dibuat dalam bentuk tabel.

3. Penyajian Data

   Setelah disusun dalam bentuk naskah, penyajian data dilakukan untuk mengolah data setengah jadi menjadi tulisan dengan alur tema yang jelas, dikelompokkan dan dikategorikan ke dalam bentuk yang lebih konkret lalu diakhiri dengan pemberian kode. Pemberian kode ini berfungsi untuk mencantumkan setiap pernyataan yang diberikan oleh subjek sesuai dengan kategori tema dan sub kategori. (Kase et al., 2023)

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

   Kesimpulan merujuk pada pertanyaan yang penelitian yang telah diajukan sebelumnya. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mencakup uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum disertai dengan *quote* verbatim wawancara. Setelah diuraikan maka hasil penelitian perlu dijelaskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang didasarkan pada aspek, komponen, faktor dan dimensi penelitian. (Kase et al., 2023).